

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei secara langsung. Data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada responden dan mengumpulkan jawaban dari responden secara langsung. Subjek dari penelitian ini adalah pengusaha kerajinan gerabah yang terletak di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja.

B. Jenis Data

Menurut Arsyad (1993) data adalah kumpulan yang diteliti oleh peneliti berupa fakta empiris guna memecahkan suatu masalah dan menjawab penelitian. Ada beberapa jenis data. Berdasarkan sumbernya data meliputi:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus survei secara langsung. Data primer ini biasanya dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya pada jurnal, laporan dan buku.

Data Berdasarkan Sifatnya, yaitu:

1. Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data berupa selain angka. Biasanya data ini dapat diperoleh dengan cara wawancara, analisis dokumen, observasi dan pemotretan gambar. Walaupun data kualitatif tidak berbentuk angka namun bisa digunakan pada analisis statistika.

2. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data ini dijadikan bahan dasar setiap permasalahan dan memiliki sifat statistik. Pada data kuantitatif biasanya diolah dengan teknik perhitungan matematika. Data kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif menurut cara memperolehannya dan data kuantitatif menurut skala pengukuran.

Data kuantitatif menurut cara dibagi menjadi dua caranya yaitu:

a. Data Kontinum.

Data kontinum dapat diketahui dari hasil pengukuran. Nilai dari data ini berbentuk bilangan bulat ataupun pecahan. Misalnya data kontinum adalah suhu udara di Rumah Cipto 31°C .

b. Data Diskrit.

Data diskrit dapat diketahui dengan cara menghitung. Contoh dari data ini adalah jumlah anggota DPR sebanyak 42 orang. Nilai dari data ini selalu bilangan bulat karena pengambilan data ini dengan cara menghitung.

Data kuantitatif menurut tipe skala dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Data Ordinal.

Data ordinal adalah data yang disusun sesuai dengan urutan data. Data ini bisa dianalisis dengan logika ilmu matematika seperti pengurangan, penambahan perkalian dan pembagian. Contoh dari data ini penelitian lapangan dan hasil seminar.

b. Data Nominal.

Data nominal adalah data yang diperoleh berdasarkan objek dan kategori tertentu. Data ini tidak bisa dianalisis secara matematis, logika perbandingan dan lainnya.

c. Data Rasio.

Data rasio adalah data memiliki sifat nominal, ordinal dan interval. Data rasio memiliki nilai nol (0) yang artinya tidak mempunyai nilai. Data ini dapat diolah menggunakan dasar matematis.

d. Data Interval.

Data interval adalah data yang bersifat nominal dan ordinal. Data interval lebih bagus daripada data ordinal karena data interval mempunyai kesamaan jarak dengan data yang sudah diurutkan. Contoh dari data interval adalah nilai matematika mahasiswa semester 1 9,00 sampai 9,50 sama jaraknya dengan 8,00 sampai 9,50.

Data Berdasarkan Waktu Pengumpulan, yaitu:

1. Data Berkala.

Data berkala merupakan data yang dikumpulkan dengan cara berkala dari waktu ke waktu. Data ini diperoleh guna melihat perkembangan dari waktu ke waktu.

2. Data *Cross Section*.

Data *Cross Section* merupakan data yang didapat ketika waktu yang sudah ditentukan mendapatkan pandangan keadaan atau pada saat itu juga.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara survei dan wawancara kepada seluruh pedagang gerabah yang terletak pada Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dengan jumlah pedagang 200 pedagang gerabah. Besarnya sampel dapat diperoleh dengan rumusan slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah dari populasi (pedagang gerabah)

e = persen kelonggaran karena ketidak telitian pada pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (10)^2}$$

$$\begin{aligned}n &= \frac{200}{2.01} \\ &= 99,50 \\ &= 100 \text{ (responden)}\end{aligned}$$

Hasil jumlah responden yang didapat menggunakan rumus slovin adalah 100 responden. Maka peneliti akan mewawancarai 100 responden sesuai hitungan rumusan slovin pedagang gerabah di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dilakukan dengan wawancara, survei dan kuisisioner kepada respon (pedagang gerabah). Penelitian ini mewawancarai 100 responden sesuai dengan rumus slovin. Lokasi yang dilakukan dalam penelitian di terletak di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menggunakan pertanyaan kuisisioner dan wawancara secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan jawaban langsung dari responden (pedagang gerabah).

Beberapa cara peneliti mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi (1989) wawancara merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan interaksi tanya jawab secara langsung dan saling bisa melihat muka secara langsung. Percakapan itu dilakukan oleh pewawancara (seseorang yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan).

2. Observasi.

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data. Peneliti terjun ke lokasi secara langsung ke objek penelitian guna melihat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004).

3. Kuisioner.

Kuisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi untuk mendapatkan suatu data yang memberikan pertanyaan kepada responden. Responden sekiranya dapat memberikan jawaban yang baik kepada peneliti.

Ada beberapa fungsi kuisioner antara lain:

- a. Untuk mengumpulkan informasi guna penyusunan data.
- b. Untuk menjamin validitas informasi yang didapatkan dengan teknik lain.
- c. Untuk mengambil sampel sikap, pendapatan dan responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu:

1. Pendapatan Pedagang Gerabah.

Pengusaha dapat menerima pendapatan ketika ramai atau sepi pengunjung.

2. Modal Usaha.

Modal awal ketika pengusaha membuka usaha bertujuan untuk menghitung berapa keuntungan ketika awal membuka usaha dan modal perbulannya yang dikeluarkan pedagang gerabah. Guna mengetahui pendapatan setiap bulannya (pendapatan bersih).

3. Waktu Kerja.

Lama waktu kerja dilihat dari rata-rata setiap hari, dihitung dari mulai bekerja hingga selesai bekerja dan dilihat berapa kali dia bekerja dalam satu minggu dengan satuan yang sudah ditentukan. Akan tetapi bila jam kerja melebihi waktu yang ditentukan dianggap sebagai waktu lembur sehingga pekerja mendapatkan upah yang lebih.

4. Pengalaman Kerja.

Pengalaman kerja diukur dengan berapa lama seseorang itu mendapatkan pelatihan yang didapatkan pedagang dan karyawan dalam bulan dan tahun. Bila seseorang itu semakin lama memperoleh pengalaman maka semakin baik kinerjanya.

F. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik ini dipilih untuk membuktikan adanya perubahan dari modal usaha, waktu kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang gerabah. Dari hasil pengujian ini dilakukan dengan model regresi berganda.

1. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik yaitu suatu persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square* (Ietje dan Basuki, 2015). Dalam penelitian uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas sangat penting untuk menentukan jenis analisis yang digunakan (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji normalitas digunakan sebagai mengukur data berskala ordinal, interval dan rasio dan juga digunakan untuk mengetahui apakah populasi datanya berdistribusi normal atau tidak. Kemudian, uji yang dipakai pada uji normalitas adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Z* dengan ketentuan jika nilai $Asymp.sig (2-tailed) > data \text{ kepercayaan } (\alpha) = 0,5$ maka data distribusinya normal.

Pada uji normalitas ada juga jenis uji normalitas kolmogorov smirnov, jenis uji ini menguji perbandingan tentang normal distribusi data dengan distribusi normal baku. Pada distribusi normal baku semua data yang telah dimasukkan ke bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jika signifikan dibawah 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan tetapi apabila diatas 0,05 tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Pada uji Kolmogorov Smirnov jika dibawah 0,05 signifikan berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dan data tersebut tidak normal.

b. Uji Heteroksiditas.

Uji heteroksiditas adalah keadaan dimana varians tidak konstan (Basuki dan Yuliadi, 2015). Uji heteroksiditas dapat dilakukan dengan metode Glesjer. Uji glesjer dapat dilakukan menggunakan cara meregresi nilai absolut residual dari model diestimasi terhadap variabel independen. Kriteria signifikan dalam uji heteroksiditas adalah lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroksiditas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

c. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas merupakan keadaan yang menggambarkan adanya kolerasi dan hubungan yang kuat antara dua variabel bebas (independen) dengan model regresi berganda. Namun jika ada hubungan kolerasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel dependen akan terganggu dan terdapat multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas pada penelitian menggunakan *Variance Inflation Factor (VIC)* dan toleransi. Pada uji ini ada kriteria apabila $VIF < 10$ tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas (*independen*) (Basuki dan Yuliadi, 2015).

2. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda yaitu model regresi antara variabel tetap dengan dua variabel bebas dan memiliki hubungan ketergantungan. Variabel ini tepatnya

yaitu fungsi linear dari dua variabel atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian model regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan.

β_0 = Konstanta.

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel.

X_1 = Waktu Kerja.

X_2 = Modal Usaha.

X_3 = Pengalaman Kerja.

e = *Term off erro*.

3. Uji Statistik.

Uji statistik digunakan untuk mengukur ketetapan regresi. Pada uji statistik ada beberapa uji yang digunakan antara lain uji T (uji signifikan parameter individual), uji F (uji koefisien signifikan simultan) dan uji R^2 (uji koefisien determinasi).

a. Uji T (uji koefisien regresi parsial).

Uji T atau biasa disebut juga dengan uji parsial adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pada uji ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

maka H_0 ditolak, pada hasil ini maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, pada hasil ini variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$F = \frac{R^2n - M - 1}{m(1 - R^2)}$$

Dimana :

F = harga F hitung.

n = jumlah data.

n = jumlah prediktor.

R = koefisien korelasi antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*.

R^2 = koefisien kuadrat.

b. Uji F (uji koefisien regresi simultan).

Uji F digunakan untuk membandingkan F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada hasil ini variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada hasil ini variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2010) rumus Uji F sebagai berikut:

$$t = \frac{r \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = harga t hitung.

r = koefisien kolerasi.

n = jumlah responden.

r^2 = koefisien kuadrat.

c. Uji R^2 (uji Koefisien determinasi).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat uji F bernilai signifikan. Apabila uji F tidak signifikan maka koefisien dterminasi tidak bisa digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

$$R_{y(1,2 \text{ dan } 3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^3}$$

Dimana:

R_y = koefisien waktu kerja, modal usaha dan pengalaman kerja terhadap pendapatan.

b_1 = koefisien waktu kerja.

b_2 = koefisien modal usaha.

b_3 = koefisien pengalam kerja.

$\sum X_1 Y$ = jumlah waktu kerja dan pendapatan.

$\sum X_2 Y$ = jumlah modal usaha dan pendapatan.

$\sum X_3 Y$ = jumlah pengalaman kerja dan pendapatan.

$\sum Y^3$ = jumlah peningkatan pendapatan.